

**ANALISIS KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS  
MATERI VIRUS PADA BUKU TEKS BIOLOGI SMA**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**HELEN SISKA SAPUTRI**

**342018034**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**2023**

**ANALISIS KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS  
MATERI VIRUS PADA BUKU TEKS BIOLOGI SMA**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan  
Dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh  
Helen Siska Saputri  
NIM 342018034**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
2023**

**Skripsi oleh Helen Siska Saputri telah diperiksa dan di setujui untuk diuji**

**Palembang, 15 April 2023**  
**Pembimbing I,**

A handwritten signature in black ink, consisting of a series of loops and a long horizontal stroke extending to the left.

**Sulton Nawawi, S.Pd., M. Pd.**

**Palembang, 15 April 2023**  
**Pembimbing II,**

A handwritten signature in black ink, featuring a complex, scribbled pattern of lines.

**Tutik Fitri Wijayanti, S.Pd., M.Pd.**

**Skripsi oleh Helen Siska Saputri ini telah dipertahankan di depan penguji  
pada tanggal 29 April 2023**

**Dewan Penguji**



**Sulton Nawawi, S. Pd., M. Pd.**

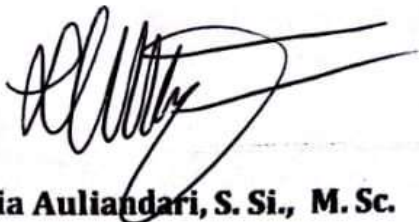


**Tutik Fitri Wijayanti, S.Pd., M.Pd.**



**Etty Nurmala Fadillah, S. Pd., M. Pd.**

**Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Biologi,**



**Lia Auliandari, S. Si., M. Sc.**

**Mengesahkan  
Dekan  
FKIP UMP,**



**Dr. H. Rusdy. As, M.Pd.**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Helen Siska Saputri

NIM : 342018034

Program Studi : Pendidikan Biologi

Telp/Hp : 085368295700

Menyatakan bahwa skripsi berjudul:

**"Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Materi Virus pada Buku Teks Biologi SMA"**

Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang ditetapkan untuk itu, apabila di kemudian ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, 29 April 2023



Helen Siska Saputri

342018034

## ANALISIS KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS MATERI VIRUS PADA BUKU TEKS BIOLOGI SMA

### ABSTRAK

Melihat pentingnya kemampuan berpikir kritis seiring berkembangnya zaman, buku teks dapat dijadikan atau digunakan dalam melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik. Berdasarkan hasil dari observasi peneliti di beberapa sekolah, buku yang banyak digunakan adalah buku teks biologi terbitan Erlangga dan Yudisthira, maka dalam penelitian ini memfokuskan untuk meneliti buku teks biologi terbitan Erlangga dan Yudisthira yang bertujuan untuk mengetahui persentase keterampilan berpikir kritis materi virus pada buku teks biologi SMA. Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Data berupa materi virus kelas X semester I, sumber data berupa buku teks biologi SMA terbitan Erlangga dan Yudisthira. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan teknik persentase. Hasil yang diperoleh dari analisis keterampilan berpikir kritis materi virus pada buku teks biologi SMA kelas X semester 1 terbitan Erlangga dan Yudisthira, Pada kegiatan pembelajaran materi virus di buku Erlangga sudah memberdayakan KBK tapi belum maksimal yakni terdiri dari indikator interpretasi 44,44% dengan kategori cukup, indikator analisis 11,11% dengan kategori kurang, indikator evaluasi 0% dengan kategori kurang, indikator inferensi 0% dengan kategori kurang, indikator eksplanasi 11,11% dengan kategori kurang dan indikator pengaturan diri 11,11 dengan kategori kurang %, sedangkan pada soal buku Erlangga terdiri dari indikator interpretasi 14,28 % dengan kategori kurang, indikator analisis 17,14% dengan kategori kurang, indikator evaluasi 2,85% dengan kategori kurang, indikator inferensi 5,71% dengan kategori kurang, indikator eksplanasi 0% dengan kategori kurang dan indikator pengaturan diri 0% dengan kategori kurang. Pada kegiatan pembelajaran materi virus dibuku Yudisthira sudah memberdayakan KBK tapi belum maksimal yakni terdiri dari indikator interpretasi 6,66%, indikator analisis 37,77% dengan kategori kurang, indikator evaluasi 0% dengan kategori kurang, indikator inferensi 17,77% dengan kategori kurang, indikator eksplanasi 8,88% dengan kategori kurang, indikator pengaturan diri 6,66% dengan kategori kurang, sedangkan pada soal terdiri dari indikator interpretasi 17,14% dengan kategori kurang, indikator analisis 2,85% dengan kategori kurang, indikator evaluasi 0% dengan kategori kurang, indikator inferensi 0% dengan kategori kurang, indikator eksplanasi 0% dengan kategori kurang dan indikator pengaturan diri 0% dengan kategori kurang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada buku Erlangga dan Yudisthira masih belum memberdayakan KBK dengan maksimal, karena masih ada indikator yang belum diterapkan dan terkategori kurang karena masih di bawah 33%.

**Kata Kunci:** Keterampilan Berpikir Kritis, Virus, Buku Teks.

## **ANALYSIS OF CRITICAL THINKING SKILLS VIRUS MATERIAL IN HIGH SCHOOL BIOLOGY TEXTBOOK**

### **ABSTRACT**

*Seeing the importance of critical thinking skills along with the times, textbooks can be made or used to train students' critical thinking skills. Based on the observations of researchers in several schools, the books that were widely used were biology textbooks published by Erlangga and Yudisthira, so in this study the focus was on examining biology textbooks published by Erlangga and Yudisthira which aimed to determine the percentage of critical thinking skills in virus material in biology textbooks. His study uses a quantitative descriptive. The data is in the form of virus material for class X semester I, the data source is in the form of high school biology textbooks published by Erlangga and Yudisthira. The sampling technique in this study used purposive sampling. Data analysis techniques using percentage techniques. The results obtained from the analysis of critical thinking skills for virus material in the biology textbook for class X semester 1 published by Erlangga and Yudisthira. Analysis indicators 11.11% with less categories, evaluation indicators 0% with less categories, inference indicators 0% with less categories, explanatory indicators 11.11% with less categories and self-regulation indicators 11.11% with less categories, meanwhile on Erlangga's book questions, it consist of interpretation indicators 14.28% in the less category, analysis indicators 17.14% in the less category, evaluation indicators 2.85% in the less category, inference indicators 5.71% in the less category, explanation of the indicators 0% with less category and 0% self-regulation indicator with less category. In the learning activities for virus material in Yudisthira's book, he has empowered the KBK but not optimally consisting of an interpretation indicator of 6.66%, an analysis indicator of 37.77% in the less category, an evaluation indicator of 0% in the less category, an inference indicator of 17.77% in the less category, explanation indicators 8.88% in the less category, self-regulation indicators 6.66% in the less category, while the questions consist of interpretation indicator 17.14% in the less category, analysis indicators 2.85% in the less category, evaluation indicators 0% in less category, 0% inference indikator in less category, 0% explanation indicator in less category and 0% self-regulation indikator in less category. Thus it can be concluded that in Erlangga and Yudisthira's book KBK has not been utilized optimally, because there are still indicators that have not been implemented and are categorized as lacking because they are still below 33%.*

**Keywords:** *Critical Thinking Skills, Viruses, Textbooks.*

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Materi Virus Pada Buku Teks Biologi SMA”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Biologi di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pada kesempatan ini pula penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Sulton Nawawi, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Ibu Tutik Fitri Wijayanti, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih dan penghargaan penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Dr. H. Rusdy As. M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Lia Auliandari, S.S.i., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Seluruh dosen biologi dan staf karyawan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Palembang, April 2023

Penulis



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Batasan Penelitian.....	4
F. Daftar Istilah .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
A. Keterampilan Berpikir Kritis.....	6
1. Pengertian Keterampilan Berpikir Kritis.....	6
2. Indikator Keterampilan Berpikir Kritis.....	7
3. Manfaat Keterampilan Berpikir Kritis .....	9
B. Buku Teks .....	10
1. Pengertian Buku Teks .....	10
2. Fungsi Buku Teks .....	10

3. Keuntungan Buku Teks.....	11
4. Kriteria buku teks .....	11
C. Penelitian Relevan.....	12
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>14</b>
A. Metode Penelitian.....	14
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	14
C. Tempat dan Waktu.....	14
D. Sumber Data .....	14
E. Teknik Pengumpulan Data.....	14
F. Instrumen .....	15
G. Teknik analisis data .....	15
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>16</b>
A. Hasil Penelitian.....	16
1. Buku Erlangga .....	16
2. Buku Yudisthira .....	18
3. Rekapitulasi Kegiatan dan Soal pada Buku Biologi.....	20
B. Pembahasan.....	21
1. Buku Teks Penerbit Erlangga .....	21
2. Buku Teks Penerbit Yudisthira.....	23
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>29</b>
A. Kesimpulan .....	29
B. Saran.....	29
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>31</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>34</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>81</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Indikator Keterampilan Berpikir Kritis dan Sub Indikator .....	8
Tabel 2.2 Indikator Keterampilan Berpikir Kritis dan Deskripsi.....	8
Tabel 3.1 Kategori persentase penilaian indikator KBK.....	15
Tabel 4.1 Persentase Hasil Analisis Keterampilan Berpikir Kritis (KBK) Pada Kegiatan Pembelajaran Materi Virus pada Buku Biologi Erlangga.....	16
Tabel 4.2 Persentase Hasil Analisis Keterampilan Berpikir Kritis (KBK) Pada Soal Materi Virus Pada Buku Biologi Erlangga.....	17
Tabel 4.3 Persentase Hasil Analisis Keterampilan Berpikir Kritis (KBK) Pada Kegiatan Pembelajaran Materi Virus pada Buku Biologi Yudisthira.....	18
Tabel 4.4 Persentase Hasil Analisis Keterampilan Berpikir Kritis (KBK) Pada Soal Materi Virus pada Buku Biologi Yudisthira.....	19

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 4.1 Persentase Hasil Analisis Keterampilan Berpikir Kritis (KBK) Pada Kegiatan Pembelajaran Materi Virus Pada Buku Biologi Erlangga .....	17
Gambar 4.2 Persentase Hasil Analisis Keterampilan Berpikir Kritis (KBK) Pada Soal Materi Virus pada Buku Biologi Erlangga .....	18
Gambar 4.3 Persentase Hasil Analisis Keterampilan Berpikir Kritis (KBK) Pada Kegiatan Pembelajaran Materi Virus pada Buku Biologi Yudisthira .....	19
Gambar 4.4 Persentase Hasil Analisis Keterampilan Berpikir Kritis (KBK) Pada Soal Materi Virus pada Buku Biologi Yudisthira .....	20
Gambar 4.5 Rekapitulasi Kegiatan Pembelajaran dan Soal pada Buku Biologi Erlangga dan Yudisthira .....	20

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Rekapitulasi Pada Kegiatan Pembelajaran Materi Virus Pada Buku Erlangga .....	34
Lampiran 2. Rekapitulasi Pada Soal Materi Virus Pada Buku Yudisthira.....	35
Lampiran 3. Rekapitulasi Pada Kegiatan Pembelajaran Materi Virus Pada Buku Yudhistira.....	36
Lampiran 4. Rekapitulasi Pada Soal Materi Virus Pada Buku Yudisthira.....	38
Lampiran 5. Validasi Hasil Analisis Keterampilan Berpikir Kritis pada Buku Erlangga.....	39
Lampiran 6. Validasi Hasil Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Pada Buku Yudisthira .....	43
Lampiran 7. Buku Erlangga .....	48
Lampiran 8. Buku Yudisthira.....	57
Lampiran 9. Kartu Bimbingan .....	75
Lampiran 10. Surat-Surat .....	77

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Abad ke-21 ditandai sebagai abad keterbukaan dan globalisasi, artinya kehidupan manusia pada abad ke-21 mengalami perubahan-perubahan yang fundamental yang berbeda dengan tata kehidupan dalam abad sebelumnya. Dikatakan bahwa abad 21 merupakan era yang menuntut kualitas dalam segala usaha dan hasil manusia. Jelas, abad ke-21 menuntut tenaga kerja berkualitas yang dihasilkan oleh institusi yang dikelola secara profesional untuk mencapai hasil yang lebih baik. Individu dituntut untuk menjadi pribadi yang mandiri, berkemampuan, dan berkemajuan sehingga dapat mewujudkan cita-cita bangsa (Supardi, 2015). Kemampuan abad ke-21 dikenal dengan istilah 4C, yaitu berpikir kritis dan pemecahan masalah (*Critical thinking and problem solving*), komunikasi (*Communication*), kolaboratif (*Collaboration*), serta kreativitas dan inovasi (*Creativity and inovation*). Dalam penelitian ini peneliti akan fokus pada berpikir kritis (*Critical thinking*) (Kemendikbud, 2017).

Keterampilan berpikir kritis (KBK) atau *critical thinking* merupakan kemampuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi situasi, gagasan, dan informasi untuk merumuskan tanggapan terhadap masalah. Zubaidah (2016) mengungkapkan bahwa KBK dinilai mampu mengevaluasi dan menyampaikan pengetahuan secara kritis dalam pembelajaran pada abad ke-21. Berpikir kritis dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan kompetensi-kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik. Dalam pembelajaran, peserta didik melakukan kegiatan belajar mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi atau menganalisis, dan mengkomunikasikan apa yang sudah ditemukannya dalam kegiatan analisis.

Menurut Dwijayanti (2021) KBK dapat diimplementasikan dengan pembelajaran berbasis HOTS (*High Order Thinking Skill*). Pembelajaran berbasis

HOTS dapat dijadikan sebagai alternatif untuk menghadapi tuntutan abad ke 21. Pembelajaran berbasis HOTS merupakan suatu program yang dirancang oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang pada tahun 2018 telah terintegrasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dan pembelajaran berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi. Peserta didik dilatih untuk menyelesaikan suatu permasalahan dengan menyertakan kesimpulan. Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran berbasis HOTS menurut Sani (2019) adalah aktif dalam berpikir, memformulasikan masalah, mengkaji permasalahan kompleks, berpikir divergen dan mengembangkan ide, mencari informasi dari berbagai sumber, berpikir kritis dan menyelesaikan masalah secara kreatif serta berpikir analitik, evaluatif, dan membuat keputusan. Oleh karena itu, guru senantiasa melatih anak didik untuk dapat berpikir tingkat tinggi.

KBK sangat penting karena kemampuan berpikir kritis sangat diperlukan pada zaman sekarang. Selain itu, berpikir kritis juga memiliki manfaat dalam jangka panjang, mendukung siswa dalam mengatur keterampilan belajar mereka, dan kemudian memberdayakan individu untuk berkontribusi secara kreatif pada profesi yang mereka pilih. Udi & Cheng (2015) menegaskan bahwa berpikir kritis harus menjadi dasar yang meresap dari pengalaman pendidikan semua siswa mulai dari pra-sekolah hingga SMA dan perangkat di universitas serta program terstruktur dalam berpikir kritis harus dimulai dengan mengenalkan karakter (disposisi) yang tepat dan beralih menuju ke pengembangan kemampuan berpikir kritis.

Melihat pentingnya kemampuan berpikir kritis seiring berkembangnya zaman, buku teks dapat dijadikan atau digunakan dalam melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik. Untuk mencapai kompetensi yang ingin dicapai dalam pembelajaran, peserta didik perlu menempuh pengalaman dan latihan serta mencari informasi tertentu. Salah satu alat yang efektif untuk mencapai kompetensi adalah penggunaan buku teks.

Buku teks berfungsi sebagai penunjang guru dalam proses pembelajaran sekaligus menjadi sumber utama ilmu pengetahuan bagi siswa. Menurut Efendi (2009) buku pelajaran adalah buku yang dijadikan pegangan untuk siswa sebagai media pembelajaran yang bersifat instruksional. Peran buku pelajaran, baik di kelas maupun di luar kelas, sangat dominan dan memiliki fungsi yang sangat penting dalam suatu sistem pendidikan. Isi buku pelajaran harus sejalan dengan kurikulum yang berlaku sekarang. Kurikulum 2013 menuntut peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, maka dari itu, sangat dibutuhkan buku teks yang dapat menunjang peserta didik untuk dapat berpikir kritis. Kedudukan dari buku teks dalam proses pembelajaran merupakan salah satu sumber belajar yang berisi materi atau bahan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Selain itu, buku teks pun disusun untuk memberikan stimulus kepada peserta didik agar dapat berpikir kritis.

Buku teks memiliki peran penting sebagai sarana pengajaran untuk penyaluran ilmu antara guru ke siswa, salah satunya materi biologi. Buku teks biologi yang bermutu tentunya akan meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran biologi. Oleh sebab itu, agar tujuan dari kurikulum 2013 yang menekankan peserta didik untuk lebih aktif dan berpikir kritis dapat tercapai dengan baik dalam proses pembelajaran, perlu digunakan buku teks yang memuat aspek-aspek berpikir kritis yang dapat mengarahkan siswa untuk berpikir kritis. Buku teks yang dapat memfasilitasi KBK adalah buku teks yang didalamnya mengembangkan pendekatan saintifik sebagaimana dianjurkan dalam Kurikulum 2013. Oleh karena itu, menjadi hal yang penting untuk menganalisis buku teks yang ada saat ini yang dapat memfasilitasi KBK.

Berdasarkan hasil dari observasi di beberapa sekolah buku yang banyak di gunakan adalah buku teks biologi terbitan Erlangga dan Yudisthira, maka dalam penelitian ini memfokuskan untuk meneliti buku teks biologi terbitan Erlangga dan Yudisthira.



## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana persentase keterampilan berpikir kritis (KBK) materi virus pada buku teks biologi SMA?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persentase keterampilan berpikir kritis (KBK) materi virus pada buku teks biologi SMA.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat:

### 1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini berfungsi sebagai informasi kepada guru untuk bahan pertimbangan dalam menentukan buku yang akan dijadikan sebagai pegangan dalam proses pembelajaran.

### 2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah dalam menyediakan buku yang akan digunakan dalam belajar mengajar untuk Kurikulum 2013.

### 3. Bagi Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian lebih lanjut.

### 4. Bagi Penerbit

Sebagai bahan pertimbangan bagi penerbit dalam menerbitkan buku biologi siswa pada tahap selanjutnya.

## **E. Batasan Penelitian**

Agar penelitian ini terarah maka penelitian ini dibatasi meliputi:

### 1. Buku yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu buku Erlangga dan Yudhistira.

2. Buku yang di gunakan buku kelas X semester 1 pada materi virus.

**F. Daftar Istilah**

1. Keterampilan berpikir kritis yaitu pemikiran yang masuk akal dan reflektif yang berfokus untuk memutuskan apa yang mestinya dipercaya atau dilakukan.
2. Buku teks pelajaran adalah buku yang digunakan sebagai pedoman bagi siswa pada berbagai tingkatan sebagai media pembelajaran (instruksional), dan berkaitan dengan bidang studi tertentu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustine, j., Nizkon, & Nawawi, S. (2020). Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik SMA Kelas X IPA pada Materi Virus. *Indonesian Journal Of Biology Education*, 3 (1), 7-11.
- Agustriadi, F., Aseptiananova, & Wijayanti, T. F. (2019). *Kajian Soal Berbasis Keterampilan Berpikir Kritis pada Buku Biologi Kelas X*. Skripsi: UMP.
- Anggiasari, T., Hidayat, S., & Harfian, B. A. (2018). Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMA di Kecamatan Kalidoni dan Ilir Timur II. *Jurnal Ilmiah Biologi*, 7 (2), 183-195.
- Dwijayanti, N. (2021). Pembelajaran Berbasis HOTS Sebagai Bekal Generasi Abad 21 Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, (1), 332-336.
- Efendi, A. (2009). Beberapa Catatan Tentang Buku Teks Pelajaran di Sekolah. *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 14 (2), 1-10.
- Facione C.N, & Peter A. Facione. (2008). *Critical Thinking and Clinical Judgement*. Millbrae CA: Measured Reason and The California Academic Press.
- Facione, P. (2013). *Critical Thinking: What It Is and Why It Counts*. Insight Assesment.
- Fithriyah, I, Sadiyah, C, & Sisworo. (2016). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IX-D SMPN 17 Malang. *Konfensi Nasional Penelitian Matematika dan Pembelajarannya*, 3 (2), 580-590.
- Indira, T, Somakim, & Ely, S. (2017). Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMP Melalui Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik. *Pendidikan Matematika*, 1 (2), 61-75.
- Irawan, T, Rahardjo, S, & Sarwanto. (2017). Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas VII-A SMP Negeri 1 Jateng. *Seminar Nasional Pendidikan Sains*, 232-236.
- Kartimi. (2013). Pengembangan Alat Ukur Keterampilan Berpikir Kritis Kimia Untuk SMA. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 21-26.

- Lumbertus. (2008). Pentingnya Melatih Keterampilan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Matematika di SD. *Forum Pendidikan*, 28 (2), 136-142.
- Maulana. (2008). Pendekatan Metakognitif Sebagai Alternatif Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa PGSD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 39-46.
- Meleong, L. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mudzakir, A. (2010). Penulisan Buku Teks Yang Berkualitas. *Jurnal. UPI*.
- Musaddat, S., Intiana, & Mari'i. (2011). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas Rendah*. Mataram: Cerdas Press.
- Ramadhani, P. R., Akmam, Desnita, & Darvina, Y. (2019). Analisis Keterampilan Proses Sains pada Buku Teks Pelajaran Fisika SMA Kelas XI Semester 1. *Pillar Of Physics Education*, 12 (4), 649-645.
- Purwati, R. (2015). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Persamaan Kuadrat pada Pembelajaran Model *Creative Solving*. *Kadikma*, 7 (1), 84-93.
- Sani. (2019). *Pembelajaran Berbasis HOTS (High Order Thinking Skill)*. Tangerang: Tsmart Printing.
- Selviana, Rahman, A, & Makbul, M. (2016). Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMK dalam Menyesuaikan Masalah Kombinatorika dan Peluang. *PPGSM;3TUM*, 529-535.
- Sihombing, J., Susilawati, & Rery, R. U. (2020). Pengembangan Instrumen Tes Essay Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Materi Ikatan Kimia Kelas X SMA/MA. *Pendidikan Kimia dan Terapan*, 4 (1), 1-9.
- Sitepu, B.P. (2012). *Penulisan buku teks pelajaran*. bandung: pt. remaja rosdakarya.
- Styron, R. (2014). Critical Thinking And Collaboration: A Strategy To Enhance Student Learning. *Systemics, Cybernetics And Informatics*, 12 (7), 25-30.
- Suatini, N. K. (2019). Langkah-Langkah Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Siswa . *Jurnal Ilmu Agama*, 2 (1), 41-50.

- Sukmadinata, N.S. (2004). *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: Kesuma Karya.
- Supardi, U. (2015). Arah Pendidikan di Indonesia dalam Tataran Kebijakan dan Implementasi . *Jurnal Formatif*, 2 (2), 111-121.
- Suryaman, M. (2006). Dimensi-Dimensi Kontekstual di dalam Penulisan Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia. *UNY*, 13 (2), 165-178.
- Susilawati, E., Agustinasari, Samsudin, A., & Siahaan, P. (2020). Analisis Tingkat Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, 6 (1), 11-16.
- Susilowati, Sajidan, & M. R. (2017). Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Magetan. *Seminar Nasional Pendidikan Sains*, 223-231.
- Tarigan, H.G, & Tarigan, D. (2009). *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Taubah, M. (2019). Penilaian Hots dan Penerapannya di SD/MI. *Elementary*, 7 (2), 197-214.
- Udi, E.A, & Cheng, Diana. (2015). *Developing Critical Thinking Skills From Dispositions To Abilities: Mathematics Education From Early Childhood To High School*. Creative Education.
- Zubaidah. S. (2016). *Keterampilan Abad 21: Keterampilan Yang Diajarkan Melalui Pembelajaran*. Seminar Nasional Pendidikan.